

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan pembahasan mengenai perbandingan plak pada penggunaan sikat gigi interdental dan benang gigi pada mahasiswa kesehatan gigi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelompok mahasiswa yang menggunakan sikat gigi interdental, mayoritas memiliki skor plak dalam kategori sedang yaitu 60% dan hanya mencapai 20% kategori baik dengan rata-rata skor plak 2,71.
2. Pada kelompok mahasiswa yang menggunakan benang gigi, mayoritas berada dalam kategori baik 35% dan sedang 55% dengan rata-rata skor plak sebesar 2,30, menunjukkan efektivitas benang gigi dalam mengurangi plak.

Hal ini dibuktikan oleh rata-rata skor plak yang lebih rendah 2,30, persentase kategori baik 35% yang lebih tinggi, dan jumlah kategori buruk ,yaitu 10% yang lebih sedikit pada kelompok pengguna benang gigi.hal ini menunjukkan bahwa penggunaan benang gigi lebih tinggi tetapi dalam rentan skor yang sama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa kesehatan gigi lebih aktif menggunakan benang gigi sebagai metode pembersihan interdental, karena terbukti lebih efektif dalam mengurangi plak dibandingkan sikat gigi interdental. Selain itu, penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan alat kebersihan mulut yang tepat.

2. Untuk Jurusan Kesehatan Gigi

- a. Jurusan kesehatan gigi diharapkan dapat menambahkan materi edukasi mengenai penggunaan benang gigi dan sikat interdental secara tepat dalam kurikulum, sehingga mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan metode pengajaran dan praktik kebersihan mulut yang efektif.
- c. Jurusan juga dapat melakukan pelatihan rutin untuk mahasiswa tentang teknik penggunaan alat kebersihan interdental agar hasil perawatan mulut dapat lebih optimal.